

**PENGUATAN LITERASI BERBASIS SEJARAH LOKAL PADA PESERTA
DIDIK DI SMP “A” KESUMA BANGSA LAMPUNG SELATAN**

Putut Wisnu Kurniawan¹, Ulul Azmi Muhammad², Nani Anggraini³, Ketut Sri Ani⁴,
Sheika Lutfi Ananta⁵

¹²³⁴⁵STKIP PGRI Bandar Lampung

¹pututbukan@gmail.com, ²spartauam.20@gmail.com, ³anggraininani767@gmail.com,
⁴ketutsriani03@gmail.com, ⁵sheikhalutfiananta@gmail.com

Abstract: Mata pelajaran IPS adalah pelajaran yang strategis untuk bisa memperkenalkan lingkungan sekitar khususnya dalam mengenal sejarah lokal daerah peserta didik. Banyak sekali peristiwa sejarah lokal yang terjadi tetapi belum banyak diketahui peserta didik. Hal tersebut dikarenakan kurangnya literasi siswa dalam mempelajari sejarah lokal (sejarah Lampung). Pengembangan literasi berbasis sejarah lokal juga harus dioptimalkan dalam rangka meningkatkan pemahaman kearifan lokal daerah masing masing khususnya untuk peserta didik. Peserta didik selain dapat menguasai sejarah nasional, juga harus memahami dan mengenali peristiwa sejarah di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu salah satu solusi untuk meningkatkan literasi sejarah lokal yaitu dengan melaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul Penguatan Literasi Berbasis Sejarah Lokal pada Peserta Didik di SMP “A” Kesuma Bangsa Lampung Selatan. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada 16 Mei 2024 dan bertempat di SMP “A” Kesuma Bangsa Lampung Selatan. Berdasarkan evaluasi, diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah memberikan pengetahuan, pemahaman literasi tentang sejarah lokal (Lampung) dalam pembelajaran IPS di SMP “A” Kesuma Bangsa Lampung Selatan.

Kata Kunci: Literasi, Sejarah Lokal

Abstract: The social studies subject is a strategic lesson to be able to introduce the surrounding environment, especially in getting to know the local history of the students' area. Many local historical events occurred but not many participants were educated. This is due to students' lack of literacy in studying local history (Lampung history). The development of local history-based literacy must also be optimized in order to increase understanding of the local wisdom of each region, especially for students. Apart from being able to master national history, students must also understand and recognize historical events in the surrounding environment. Therefore, one solution to increase local history literacy is to carry out community service with the title Strengthening Local History-Based Literacy in Students at SMP "A" Kesuma Bangsa South Lampung. This service activity was carried out on May 16 2024 and took place at SMP "A" Kesuma Bangsa South Lampung. Based on the evaluation, the results and benefits obtained from this service activity included providing knowledge and literacy understanding of local history (Lampung) in social studies learning at SMP "A" Kesuma Bangsa South Lampung.

Keywords: Literacy, Local History

PENDAHULUAN

SMP "A" Kesuma Bangsa merupakan sekolah yang belum lama berdiri. Sekolah ini juga baru menerapkan kurikulum merdeka belajar. Dengan diterapkannya kurikulum merdeka belajar maka setiap sekolah dituntut untuk meningkatkan literasi peserta didik di sekolah. Hal ini dikarenakan masih banyak terdapat sekolah yang mempunyai literasi peserta didik yang rendah di sekolah. Dalam mewujudkan Pendidikan bermutu dan berkualitas maka perlu diterapkannya literasi dasar di sekolah.

Literasi dasar merupakan kemampuan dasar yang dikuasai oleh individu dalam hal ini adalah peserta didik. Literasi dasar terbagi menjadi enam, yaitu, literasi membaca dan menulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Artinya literasi bukan hanya sekedar membaca dan menulis tetapi mencakup kriteria kriteria yang lain.

Kemampuan literasi akan mempengaruhi proses penalaran dan kompetensi peserta didik dalam belajar. Literasi menurut KBBI adalah kemampuan untuk membaca dan menulis. Artinya literasi dalam konteks ini adalah kemampuan peserta didik dalam menulis dan membaca dalam pembelajaran.

Mengingat urgensi peningkatan literasi ini, sudah sepatutnya diimplementasikan dalam konteks pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran sejarah. Meningkatkan literasi di kelas sejarah bisa menjadi upaya yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai karakter nasionalis ke dalam kehidupan siswa dan menghasilkan generasi muda yang berwawasan dan berintegritas tinggi untuk melindungi negara, Firmansyah dkk (2022:94).

Menurut Kurniawati et al., (2021) dalam Firmansyah dkk, (2022:94) Literasi sejarah (historical literacy) merupakan

suatu konsep yang mempunyai banyak definisi. literasi sejarah merupakan alat yang penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir sejarah. Pendidikan sejarah adalah kemampuan untuk bekerja dengan bahan-bahan sejarah, menganalisisnya dan menghasilkan interpretasi yang valid. Mahasiswa yang dikatakan melek sejarah perlu memahami bahwa pengetahuan sejarah sebenarnya dikonstruksi untuk mampu mengkontekstualisasikan dokumen, mengenali maksud pengarang, dan menangani bukti-bukti yang saling bertentangan.

Dalam pembelajaran sejarah di sekolah perlu adanya literasi, hal itu dikarenakan sejarah mempelajari peristiwa masa lalu. Dalam sejarah peserta didik harus mempelajari peristiwa masa lalu yang belum pernah mereka lalui atau rasakan, misalnya masa kemerdekaan, masa kerajaan dan sebagainya. Maka dengan adanya literasi yang baik, akan menghasilkan pemahaman yang komprehensif terhadap pembelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah lokal adalah proses belajar mengajar yang berbasis sejarah lingkungan atau daerah yang dapat dibedakan dengan sejarah nasional. Pembelajaran sejarah lokal saat ini memiliki beberapa tantangan yaitu meliputi permasalahan dalam sumber sejarah, alokasi waktu dan guru kurang inovatif dalam mengajarkan materi sejarah lokal. Selain itu, muncul pula masalah mengenai rendahnya literasi sejarah lokal yang harus segera diatasi oleh pendidik atau peserta didik di sekolah, pemangku kebijakan maupun peneliti.

Literasi sejarah yang selama ini digunakan masih berfokus pada sejarah nasional. Padahal pada kenyataannya, pembelajaran sejarah lokal mampu memberikan peluang bagi peserta didik untuk mendapatkan pengalaman serta informasi sejarah langsung dari tangan

pertama sehingga mampu meningkatkan kesadaran sejarah lokal (Kuntowijoyo, 2013) dalam Firmansyah & Chalimi, (2022:24).

SOLUSI PERMASALAHAN

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa peserta didik di SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan masih kesulitan dalam memahami pelajaran IPS. Hal itu dikarenakan masih rendahnya literasi peserta didik. Berdasarkan kebutuhan sekolah khususnya peserta didik dan persetujuan dari SMP "A" Kesuma Bangsa disepakati untuk melakukan kerjasama dalam bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen STKIP-PGRI Bandar Lampung dengan tema Penguatan Literasi berbasis sejarah lokal bagi peserta didik di SMP "A" Kesuma Bangsa. Melalui kegiatan ini peserta didik diberikan penguatan pemahaman mengenai literasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada pelajaran IPS. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di publikasikan dalam Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

METODE

Penguatan Literasi berbasis sejarah lokal pada peserta didik di SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2024 bertempat di SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan yang beralamat di Jl. Sidoharjo, 1/2 RT/RW 012/004, Negara Ratu, Natar, Lampung Selatan Provinsi Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari dan dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 13.00 WIB. Peserta kegiatan ini adalah peserta didik-peserta didik SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Penguatan Literasi berbasis sejarah lokal pada peserta didik di SMP "A" Kesuma Bangsa

Lampung Selatan mempunyai relevansi dengan kebutuhan sekolah khususnya peserta didik. Diharapkan dengan adanya penguatan literasi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik dalam mempelajari sejarah yang ada disekitar atau sejarah lokal.

Kegiatan ini di dukung oleh mitra atau sekolah sepenuhnya dengan memberikan fasilitas tempat untuk kegiatan sosialisasi dan mendukung kelancaran serta keberlangsungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari awal sampai selesai.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang Literasi berbasis sejarah lokal.
2. Melakukan analisis terhadap sumber belajar yang selama ini digunakan oleh guru yaitu Buku Panduan Guru dan Buku Panduan Peserta didik.
3. Memilih bagian-bagian sumber belajar berupa Foto, Gambar, Diagram, dan Teks yang dianggap baik dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.
4. Menyiapkan foto, gambar, dan teks yang ada di kehidupan sekitar peserta didik sebagai bahan penyusunan Literasi berbasis sejarah lokal
5. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
6. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
7. Mengirim surat kepada SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
8. Kesepakatan bersama dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 16 Mei 2024.
9. Tanggal 14 Mei 2024 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat

- dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan.
10. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada hari Kamis tanggal 16 Mei 2024 kegiatan pelatihan akan dimulai dari pukul 08.00 hingga 13.00 dengan susunan acara:

1. Registrasi Peserta
2. Pembukaan pelatihan oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Saeful Alfiansyah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah dan Ketua TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Putut Wisnu Kurniawan, M.Pd.
3. Penyampaian Materi
Materi Pertama disampaikan oleh Putut Wisnu Kurniawan, M.Pd., dengan Materi Sejarah local dalam pembelajaran IPS.
Materi Kedua disampaikan Oleh Nani Anggraini M.Pd. tentang Literasi Pembelajaran di SMP
Materi Ketiga disampaikan oleh Ulul Azmi Muhammad M.Pd. dengan materi Pentingnya Literasi dalam Pembelajaran IPS
4. Praktek penerapan literasi oleh peserta didampingi oleh TIM Pelaksana.
5. Refleksi dan inisiasi dipandu oleh TIM Pelaksana.
6. Kesan dan Pesan peserta kegiatan dan TIM Pelaksana.
7. Penutupan oleh Kepala SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan selaku Tuan Rumah kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penguatan yang dilaksanakan di SMP "A" Kesuma Bangsa, Lampung Selatan ini memfokuskan kepada pemahaman literasi peserta didik dalam mengenal sejarah lokal dalam pembelajaran IPS. Oleh karena itu dalam kegiatan tersebut Tim

membagi tema menjadi tiga materi yang disampaikan oleh pemateri.

Setelah kegiatan dibuka oleh kepala sekolah, dilanjutkan pemaparan materi 1 oleh Putut Wisnu Kurniawan M.Pd. Dalam kesempatan tersebut disampaikan berkenaan Hakikat dari sejarah lokal dan beberapa objek kajian sejarah lokal di Lampung. Dari materi 1 diketahui banyak peserta didik belum banyak mengenal sejarah lokal dilingkungan sekitarnya, padahal banyak sekali objek kajian sejarah lokal seperti Situs Batu Bedil, Situs megalitik Pogung Raharjo, Situs Batu Berak, Rumah Daswati, Prasasti Palas Pasemah, Buay Pernong dan sebagainya tentunya peninggalan tersebut mempunyai fakta sejarah dan cerita yang harus diketahui oleh masyarakat khususnya di Lampung.

Pemateri kedua disampaikan oleh Nani Anggraini M.Pd. Pada kesempatan tersebut pemateri menyajikan materi tentang hakikat dan pentingnya literasi di sekolah bagi peserta didik. Literasi menjadi salah satu kunci untuk dasar peserta didik untuk memahami materi pembelajaran di sekolah. Literasi dasar merupakan kemampuan dasar yang dikuasai oleh individu dalam hal ini adalah peserta didik. Literasi dasar terbagi menjadi enam, yaitu, literasimembaca dan menulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Artinya literasi bukan hanya sekedar membaca dan menulis tetapi mencakup kriteria kriteria yang lain.

Pemateri yang selanjutnya disampaikan oleh Ulul Azmi Muhammad M.Pd. dengan tema pentingnya literasi dalam pembelajaran IPS. Dalam pembelajaran IPS salah satu sub mata pelajaran terdapat pelajaran sejarah. Sebagian besar pelajaran sejarah yang dimuat dan diajarkan adalah sejarah nasional. Sejarah nasional mempunyai keterkaitan dengan sejarah lokal. Hal tersebut yang digali bahwa dalam

pembelajaran IPS perlu adanya literasi baru di sekitar lingkungan untuk melihat fakta fakta sejarah misalnya dengan berkunjung ke museum Lampung atau lainnya. Dengan mengetahui sejarah di lingkungannya maka akan menjadi motivasi dan pemahaman yang baik buat peserta didik.

Selanjutnya, berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan tentang Literasi berbasis sejarah lokal atau sejarah lampung, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS.
2. Kegiatan ini juga dapat memotivasi guru dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam beberapa peristiwa sejarah lokal yang pernah terjadi di Lampung.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut adalah antusias dari siswa SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan dalam merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari terlibatnya siswa dan guru dalam kegiatan ini dan mengikuti kegiatan tersebut sampai selesai. Harapannya SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan dapat memahami literasi berbasis sejarah local dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS.

Evaluasi Kegiatan

Setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi penguatan, Tim melakukan evaluasi dalam penyelenggaraan kegiatan. Selama pelaksanaan kegiatan peserta kegiatan memberikan respon positif. Namun pada prosesnya tentunya ada kekurangan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan

adalah (1) Peserta didik dapat lebih meningkatkan dan memahami pentingnya literasi sejarah lokal dalam pembelajaran IPS. (2) Peserta didik dan pendidik antusias mengikuti kegiatan dengan baik dari awal kegiatan sampai selesai.

Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan sampai saat ini yaitu tahapan Penguatan Literasi Berbasis Sejarah Lokal Pada Peserta Didik Di SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan. Adapun hasil yang diharapkan pada pengabdian yang dilakukan ini adalah untuk menambah wawasan dan pemahaman literasi mengenai peran sejarah lokal dalam pembelajaran bagi siswa di SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan.

Lebih lanjut dapat diterapkan dan digunakan sebagai tambahan materi pembelajaran sejarah dan IPS di sekolah. Rencana pada tahap selanjutnya yaitu memperluas sasaran pengabdian pada guru-guru yang seyogyanya membutuhkan pelatihan serupa. Diharapkan juga dengan adanya pelatihan bagi guru guru dapat membantu tugasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran khususnya pelajaran Sejarah dan IPS secara maksimal. Rencana lebih lanjut, yaitu melakukan kegiatan pengabdian berkelanjutan dan berkesinambungan di SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan dengan pokok permasalahan yang berbeda sebagai bahan untuk hasil yang lebih efektif sebagai bahan evaluasi kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai sejarah lokal (Lampung) di SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan, diantaranya:

1. Penguatan Literasi berbasis sejarah local di SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan dapat berjalan dengan baik.

2. Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pelajaran IPS di kalangan SMP "A" Kesuma Bangsa Lampung Selatan.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. adanya kegiatan serupa yang menyampaikan materi tentang kelanjutan konsep yang telah para siswa dapatkan melalui kegiatan tersebut khususnya dalam tema sejarah lokal (Lampung).
2. mengadakan pelatihan–pelatihan lain untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru-guru di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Amaruddin, Hidar. 2023. Ilmu Pengetahuan Sosial: Problematika dan Solusinya. *PRIMER: Journal of Primary Education Research*. Volume 1, Number 1, June 2023, pp. 24-33

Direktorat jenderal pendidikan dasar dan menengah kementerian pendidikan dan kebudayaan (2016). Panduan , Gerakan Literasi di Sekolah Dasar. Jakarta

Firmansyah, Haris dkk. (2022). Penguatan Literasi Sejarah Untuk Meningkatkan Historical Thingking Peserta Didik. *Jurnal Artefak*. Vol.9 No.2 September 2022

Firmansyah, & Chalimi, IR. (2022). Karakteristik Kebutuhan Bahan Ajar Sejarah Lokal Berbasis E-Modul Untuk Sman Kota Pontianak Sosial. *HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial* Vol. 9, No. 1, Juni 2022

Lipton, Laura & Deborah Hubble.(2016). Sekolah Literasi Perencanaan dan Pembinaan. Jakarta: Nuansa Cendikia.

Muliasari, Erna Astri. (2017). Mutiara Literasi Sekolah. Jakarta: Sinar Gramedia

Mustika, I Wayan. (2011). Sekilas Budaya Lampung dan Seni Tari Pertunjukan Lainnya. Lampung: Buana Cipta.

Priyatni Tri & Nurhadi.(2017).Membaca Kritis dan Literasi Kritis. Bandung: Tsmart

Saliwa, Novan. (2001). Bumi Sekala Beghak Kumpulan Risalah Tentang Sejarah Lampung. Yogyakarta: Dept. Penelitian dan Pengembangan Ikatan Mahasiswa Lampung Barat Yogyakarta

Widiyanto, Nur. (2000). *Strategi Pembelajaran di Kelas*. Jakarta : Rineka Cipta.